

**PENGARUH KONTEN VISUAL INSTAGRAM PEMERINTAH  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TERHADAP KEPATUHAN  
PROTOKOL KESEHATAN**

(Survei Pada Followers Akun @pemprov\_kaltim)



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh :

**Dian Puspa Puspitasari**

**17107030142**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
YOGYAKARTA  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama Mahasiswa : Dian Puspa Puspitasari

Nomer Induk Mahasiswa : 17107030142

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Advertising*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **PENGARUH KONTEN VISUAL INSTAGRAM PEMERITAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TERHADAP KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN (Survei Pada *Followers* Akun @pemprov\_kaltim)** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiat dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 01 Desember 2022

Yang menyatakan,



Dian Puspa Puspitasari

NIM. 17107030142

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

### NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Dian Puspa Puspitasari  
NIM : 17107030143  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul :

#### **PENGARUH KONTEN VISUAL INSTAGRAM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TERHADAP KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN (Survei pada Followers Akun @pemprov\_kaltim)**

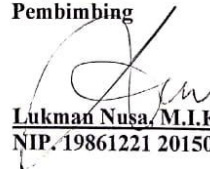
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 16 Januari 2023  
Pembimbing

  
**Lukman Nusa, M.I.Kom**  
NIP. 19861221 201503 1 005

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-68/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Konten Visual Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan (Survei Pada Followers Akun @pemprov\_kaltim)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN PUSPA PUSPITASARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17107030142  
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lukman Nusa, M.I.Kom.  
SIGNED

Valid ID: 63ea316fa5026



Penguji I

Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 63ea0f85c396b



Penguji II

Achmad Zuhri, M.I.Kom.  
SIGNED

Valid ID: 63ea2c362efff



Yogyakarta, 06 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63ef370927b7b

## MOTTO

**“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”**

**QS. Al Baqarah:286**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan kepada :**

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Sholawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW atas segala keberkahannya dalam membimbing umat manusia dalam menuju jalan kebenaran di dunia maupun di akhirat.

Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan atas gelar S1 sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan skripsi ini juga tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., M.Sn selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yanti Dwi Astuti, S.Sos.I, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dalam kegiatan akademik selama proses perkuliahan

4. Lukman Nusa, M.I.Kom, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
5. Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos., M.Si. selaku penguji pertama skripsi yang telah menyempatkan waktu dan tenaga untuk memberikan masukan dan bantuan terhadap skripsi peneliti.
6. Achmad Zuhri, M.I.Kom. selaku penguji kedua skripsi yang telah menyempatkan waktu dan tenaga untuk memberikan masukan dan bantuan terhadap skripsi peneliti.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Kedua orang tua, Bapak Damar Sayudi dan almh. Ibu Mugi Lestari yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik moral dan materil sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman Tim Kuno: Hajar, Elisa, Via, Tiara, Puput, Rizki, Lilis, Shinta dan Vety yang telah menemani, memberi support, memberi masukan dan koreksi dalam mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2017 terutama Ilmu Komunikasi kelas D yang saling memberikan dukungan satu sama lain yang senantiasa menemani dan menghibur dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman yang sering direpotin, terutama kepada Shinta yang sering meminjamkan laptopnya.



12. Kepada teman-teman digrup “SIDANG DESEMBER 2022 AMIN”, Hajar dan Vety yang saling mendukung dalam proses mengerjakan skripsi ini.
13. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak peneliti sebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikannya. Amin YRA.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Penulis,



Dian Puspa Puspitasari



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>
<b>G. Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>17</b>
<b>H. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>18</b>
<b>I. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>38</b>
<b>GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>38</b>
<b>A. Profil Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur .....</b>	<b>38</b>
<b>B. Visi dan Misi.....</b>	<b>41</b>
<b>C. Tugas dan Kewajiban Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur .....</b>	<b>41</b>
<b>D. Instagram @pemperov_kaltim .....</b>	<b>44</b>

<b>BAB III</b> .....	<b>46</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
<b>A. Deskripsi Penelitian</b> .....	<b>46</b>
<b>B. Gambaran Responden</b> .....	<b>47</b>
<b>C. Uji Validitas dan Reliabilitas</b> .....	<b>48</b>
<b>D. Deskripsi Hasil Penelitian</b> .....	<b>53</b>
<b>E. Uji Asumsi Data</b> .....	<b>84</b>
<b>F. Uji Hipotesis</b> .....	<b>88</b>
<b>G. Pembahasan</b> .....	<b>92</b>
<b>BAB IV</b> .....	<b>105</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>105</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>105</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>106</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>111</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tinjauan Pustaka .....	11
Tabel 2: Definisi Operasional.....	28
Tabel 3: Persebaran Berdasarkan Usia .....	47
Tabel 4: Persebaran Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 5: Hasil Uji Validitas-Konten Visual .....	50
Tabel 6: Hasil Uji Validitas-Kepatuhan Protokol Kesehatan.....	51
Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas-Konten Visual .....	:52
Tabel 8: Hasil Uji Reliabilitas-Kepatuhan Protokol Kesehatan.....	53
Tabel 9: Desain Konten Pada Instagram .....	54
Tabel 10: Desain Konten Pada Instagram .....	55
Tabel 11: Desain Konten Pada Instagram .....	56
Tabel 12: Desain Konten Pada Instagram .....	58
Tabel 13: Desain Konten Pada Instagram .....	59
Tabel 14: Konten Pada Instagram .....	61
Tabel 15: Desain Konten Pada Instagram .....	62
Tabel 16: Desain Konten Pada Instagram .....	63
Tabel 17: Desain Konten Pada Instagram .....	64
Tabel 18: Desain Konten Pada Instagram .....	65
Tabel 19: Desain Konten Pada Instagram .....	66
Tabel 20: Desain Konten Pada Instagram .....	67
Tabel 21: Desain Konten Pada Instagram .....	68
Tabel 22: Desain Konten Pada Instagram .....	69
Tabel 23: Desain Konten Pada Instagram .....	70
Tabel 24: Desain Konten Pada Instagram .....	71
Tabel 25: Protokol Kesehatan Menjaga Diri.....	72
Tabel 26: Postingan Pada Instagram .....	73
Tabel 27: Pengetahuan Protokol Kesehatan .....	75
Tabel 28: Postingan Pada Instagram .....	76
Tabel 29: Tidak Mematuhi Protokol Kesehatan.....	77
Tabel 30: Postingan Pada Instagram .....	78
Tabel 31: Menjaga Kesehata Diri.....	80
Tabel 32: Postingan Pada Instagram .....	81
Tabel 33: Mematuhi Protokol Kesehatan.....	82
Tabel 34: Sementara Mengurangi Interaksi Sosial.....	83
Tabel 35: Hasil Uji Normalitas .....	85
Tabel 36: Hasil Uji Linearitas.....	86
Tabel 37: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Koefisien Signifikansi.....	89
Tabel 38: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Model Summary .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Postingan Pada Instagram.....	6
Gambar 2: Instagram @pemprov_kaltim.....	20
Gambar 3: Susunan Organisasi Pemprov Kaltim .....	40
Gambar 4: Profil Akun Instagram @pemprov_kaltim.....	44
Gambar 5: Postingan Pada Instagram.....	57
Gambar 6: Postingan Pada Instagram.....	60
Gambar 7: Postingan Pada Instagram.....	79
Gambar 8: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	87



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*Covid-19 has spread throughout all regions in Indonesian until there are several areas with the highest number of cases. East Kalimantan is included in the top six provinces where the others are located on the island of Java. When viewed, 86% of the people of East Kalimantan are quite obedient to use masks, so it can be included that they are knowledgeable about health protocols, but the maximality in other health protocols is still lacking. The East Kalimantan government cooperates with the Covid-19 Task Force in reducing the covid-19 rate, in following the development of the globalization era, the government provides an information forum for its people by regulary sharing information about covid-19 and invitations to comply with health protocols uploaded on @pemprov\_kaltim accounts.*

*From the explanation above, it is interested in conducting research to determine the amount of influence of visual content on compliance with health protocols. To help answer the problem, Stimulus-Response is quite appropriate to use as a research foundation, because explaining all forms of messages conveyed both verbally and non-verbally can elicit a response. This research uses a quantitative approach and survey research method to 100 followers of @pemprov\_kaltim Instagram account. After being analyzed with simple linear regression, there was an influence of 43% of Instagram visual content @pemprov\_kaltim affect health protocol compliance.*

**Keywords :** *Compliance, Quantitative, Stimulus-Response, Visual Content*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan era globalisasi terus meningkat, terutama di bidang teknologi komunikasi. Penggunaan teknologi komunikasi yang semakin berkembang membuat perubahan besar sehingga tiap manusia menjadi saling terbuka, terhubung dan bersama. Mulai adanya perubahan kebiasaan baru dan pola berpikir semenjak penggunaan teknologi komunikasi terus meluas, bahkan segala aktivitas saling terikat dalam penggunaan teknologi.

Kebutuhan manusia dalam informasi dan komunikasi semakin terpenuhi dengan adanya teknologi, hingga dapat saling bertukar informasi dengan pengguna lainnya dan berlangsung secara cepat. Menurut riset yang dilakukan *we are social*, pengguna aktif sosial media mencapai 160 juta atau 59% dari total penduduk Indonesia dan 99% pengguna media sosial menggunakan melalui ponsel. Maka media sosial sudah tidak asing ditelinga masyarakat, proses penyebaran informasi antar-individu menjadi lebih aktif atau saling merespon (Jayani, 2020).

Semenjak kasus pertama covid-19 pada 2 Maret 2020 dan menyebar di seluruh daerah di Indonesia, covid-19 terus mengalami peningkatan. Hingga terdapat beberapa provinsi dengan jumlah kasus tertinggi per-14 Desember 2021, seperti DKI Jakarta (864.391 kasus), Jawa Barat (708.339 kasus), Jawa

Tengah (486.630 kasus), Jawa Timur (399.731 kasus), Kalimantan Timur (158.273 kasus) dan DI Yogyakarta (156.922 kasus) (*Peta Sebaran Kasus Per Provinsi*, 2021). Berdasarkan data di atas Kalimantan Timur termasuk dalam 6 provinsi kasus tertinggi dari 34 provinsi di Indonesia yang mana 5 provinsi lainnya berada di pulau Jawa, namun bila dilihat dari kepadatan penduduk Kalimantan Timur cukup renggang dengan rata-rata 29 jiwa/km<sup>2</sup> dibanding DI Yogyakarta dengan rata-rata 1.227 jiwa/km<sup>2</sup>. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, bahwa hanya ada 4 kota yang kepadatan penduduknya lebih dari 96 jiwa per hektar yaitu, Serang, DKI Jakarta, Yogyakarta, dan Bandung (Badan Pusat Statistik, n.d.).

Menurut riset yang dilakukan Satuan Tugas Penanganan (Satgas) Covid-19, menunjukkan bahwa Masyarakat Kalimantan Timur sekitar 86% cukup patuh dalam menggunakan masker dan menjadi salah satu langkah dalam berprotokol kesehatan (Lidwina, 2021). Berdasarkan data riset di atas maka dapat ditarik kesimpulan Masyarakat Kalimantan Timur cukup berpengetahuan tentang protokol kesehatan, namun bukan tidak mungkin kemaksimalan dalam menerapkan protokol kesehatan yang lainnya masih kurang.

Banyak yang bukan asli dari Masyarakat Kalimantan Timur, mereka hanyalah orang-orang yang sedang merantau dan memilih menetap tinggal. Bila dilihat dari suku bangsa Jawa mendominasi sekitar 30,24% yang hampir tersebar di seluruh wilayah, etnis Bugis sekitar 20,81% dan Banjar sekitar 12,45% (Badan Pusat Statistik, n.d.). Sehingga Kalimantan Timur merupakan



tujuan utama migran asal pulau Jawa, Sulawesi, Kalimantan Selatan untuk merantau dan bertempat tinggal dan mampu menjadi salah satu penyebab tingginya angka kasus covid-19 di Kalimantan Timur.

Di Kalimantan Timur jumlah pengguna internet mencapai 2,9 juta, hasil ini didapat melalui survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019-kuartal II/2020 (Jayani, 2020). Maka dari itu, pemerintah memanfaatkan media sosial untuk mengkampanyekan informasi pencegahan covid-19 salah satunya melalui Instagram dengan *posting* infografis seputaran covid-19 pada Instagram @pemprov\_kaltim dengan harapan pesan dalam postingan mampu tersampaikan pada Masyarakat Kalimantan Timur atau *followers* @pemprov\_kaltim.

Jumlah kasus covid-19 yang cukup tinggi di Kalimantan Timur membuat pemerintah dengan Satgas Covid-19 di Kalimantan Timur bekerja extra, beragam langkah dilakukan untuk menekan angka covid-19, seperti halnya *physical distancing*. Untuk menguatkan kebijakan tersebut pemerintah menerapkan beberapa strategi seperti, gerakan menggunakan masker saat berada di ruang publik atau di luar rumah, penelusuran kontak (*tracing*), edukasi dan penyiapan isolasi mandiri, dan isolasi rumah sakit. Peningkatan hingga penurunan jumlah kasus di berbagai wilayah termasuk Kalimantan Timur dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Di antara faktor-faktor tersebut faktor kesadaran masing-masing individu dalam mematuhi protokol kesehatan yang berlaku adalah yang utama.

Berbagai upaya terus dilakukan pemerintah untuk menekan angka covid-19 agar tidak melonjak. Pemerintah Kalimantan Timur dalam mengikuti perkembangan era globalisasi ini menyediakan wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terkini dan terpercaya mulai dari website hingga media sosial. Seperti Instagram @pemprov\_kaltim milik Pemerintah Kalimantan Timur yang dikelola Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Kalimantan Timur ini banyak memposting informasi-informasi terupdate mulai dari permasalahan perekonomian, pariwisata, politik hingga pandemi covid-19 dan postingan-postingan tersebut juga tak henti mengajak dan mengingatkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan.

Dalam menarik minat khalayak hendaklah suatu konten mengandung nilai jual yang dapat dilihat dari visual yang disajikan. Visual adalah pengungkapan suatu gagasan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan, infografik dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.). Pada akun Instagram @pemprov\_kaltim menyajikan sebuah konten dengan paduan desain dan informasi yang selanjutnya di posting secara rutin dan pada akun tersebut telah menyebarkan informasi yang bermanfaat bagi khalayak, sebagaimana QS. Ali-Imran ayat 104 :

﴿وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ﴾

Artinya :

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Merujuk pada tafsir dari Kementerian Agama RI, Allah memerintahkan seorang mukmin agar mengajak individu-individu lain kepada kebajikan, menyuruh perbuatan makruf dan mencegah perbuatan mungkar, yang mana kebajikan tersebut berupa petunjuk-petunjuk Allah dan menyuruh perbuatan makruf artinya akhlak, perilaku, nilai-nilai leluhur dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, serta mencegah dari yang mungkar artinya sesuatu yang dipandang buruk dan diingkari oleh akal sehat. Sungguh mereka yang menjalankan ketiga hal tersebut mempunyai kedudukan tinggi di hadapan Allah dan mereka ialah orang-orang yang beruntung karena mendapat keselamatan dunia dan akhirat. Tiap individu hendaklah saling mengingatkan akan hal perbuatan kebajikan dan melarang kemungkaran sesuai dengan kemampuannya. Seperti upaya yang pemerintah lakukan pada akun Instagram @pemprov\_kaltim dalam menyebarkan informasi protokol kesehatan. Banyak konten pada akun tersebut seputar informasi covid-19 hingga pencegahan dan kewaspadaan masyarakat. Selama informasi tersebut bersifat positif haruslah tiap masyarakat mentaatinya (Qur'an Kemenag, n.d.).

## Gambar 1

### Postingan Pada Instagram



Sumber: [www.instagram.com/pemprov\\_kaltim](http://www.instagram.com/pemprov_kaltim)

Stimulus Respon merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu (Syahputra, 2016). Dengan demikian dapat kita pahami bahwa adanya antara pesan pada media dan reaksi audien. Teori ini dipengaruhi oleh disiplin psikologi, khususnya yang beraliran behavioristik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konten Visual Instagram @pemprov\_kaltim Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan (Survei Pada Followers Instagram @pemprov\_kaltim)”. Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu

konten pada pesan dan informasi media sosial Instagram @pemprov\_kaltim terhadap kepatuhan protokol kesehatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Seberapa besar pengaruh konten visual Instagram @pemprov\_kaltim terhadap kepatuhan protokol kesehatan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui besarnya pengaruh konten visual Instagram @pemprov\_kaltim terhadap kepatuhan protokol kesehatan.”

## **D. Manfaat Penelitian**

Pada penulisan penelitian ini, peneliti berharap bahwa karya ini dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktis, berikut manfaat dalam penelitian ini :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian studi Ilmu Komunikasi dalam komunikasi massa dan mengenai efek dari media online.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sebagai evaluasi mengenai pemanfaatan

media sosial Instagram dalam penyebaran informasi dan mampu menjadi bahan evaluasi untuk tetap kreatif dalam menyajikan konten-konten pada media sosial milik Pemerintah.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti ditemukan beberapa jurnal yang memiliki persamaan maupun perbedaan dengan penelitian ini. Berikut merupakan jurnal terdahulu yang menyerupai dengan penelitian ini :

Telaah pustaka yang pertama jurnal Febri Prayogo, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Vol. 2 No. 4, Bulan Juli 2021, yang berjudul **Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media TikTok Terhadap Penyebaran Informasi Berita Covid-19 (Studi Kasus Perilaku Remaja Desa Tanjunganom Kabupaten Purworejo)**. Jurnal ini membahas tentang perilaku seseorang tentang pemanfaatan salah satu media sosial sebagai wadah penyebaran informasi Covid-19.

Hasil dari jurnal ini, semakin sering durasi penggunaan TikTok pada pemuda Desa Tanjunganom Kabupaten Purworejo semakin tinggi perilaku penyebaran informasi Covid-19. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah membahas tentang pemanfaatan salah satu media sosial sebagai wadah penyebaran informasi Covid-19 dan menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Perbedaan jurnal ini dengan

penelitian yang dilakukan peneliti adalah media sosial yang digunakan ialah TikTok.

Telaah pustaka yang kedua jurnal Andrea Amorita Tulung, Sri Ulya Suskarwati, dan Virgin Cansa Abinta, Jurnal Komunikasi dan Media Vol. 5 No. 2, Bulan Februari 2021, yang berjudul **Instagram Sebagai Media *Government Public Relations* Kementerian Komunikasi dan Informasi di Masa Pandemi Covid-19**. Jurnal ini membahas tentang Kemenkominfo dalam memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media komunikasi dalam penyebaran informasi Covid-19.

Hasil dari jurnal ini, Instagram menjadi media yang mudah diakses oleh masyarakat dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Instagram resmi @kemenkominfo dipahami sebagai media antara pemerintah dan masyarakat sehingga benar adanya jika Instagram @kemenkominfo mampu mempermudah masyarakat dalam mengakses dan merespon informasi Covid-19 dengan mudah, cepat, dimana pun dan kapan pun secara online. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengambil media sosial Instagram sebagai objek penelitian dalam pemanfaatan media sosial dalam penyebaran informasi Covid-19. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti dari segi bagaimana Kemenkominfo memanfaatkan Instagram sebagai bisa media komunikasi.

Telaah yang ketiga jurnal Yasherly Bachri dan Anisa Sri Utami, Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa Vol. 4 No. 3, Bulan Agustus 2021, yang berjudul **Pengaruh Edukasi Berbasis *Self Awareness* Remaja Untuk Penerapan Pencegahan Penularan Covid-19**. Jurnal ini membahas tentang perilaku remaja dalam edukasi informasi seputar Covid-19 yang berbasis WhatsApp pada kesadaran diri individu tersebut.

Hasil dari jurnal ini, menunjukkan adanya pengaruh edukasi berbasis WhatsApp terhadap kesadaran diri remaja dalam pencegahan dan penularan Covid-19, dengan terdapatnya peningkatan rata-rata kesadaran diri remaja sebelum dan sesudah dilakukan intervensi edukasi berbasis WhatsApp. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah membahas tentang seberapa besarnya pengaruh media sosial pada perilaku seseorang dalam berprotokol kesehatan. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan objek penelitian media sosial WhatsApp dalam penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Tabel 1**  
**Tinjauan pustaka**

No.	Nama	Judul/Sumber	Persamaan	Perbedaan
1	Febri Prayogo	<p><b>Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media TikTok Terhadap Penyebaran Informasi Berita Covid-19 (Studi Kasus Perilaku Remaja Desa Tanjunganom Kabupaten Purworejo).</b> Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Vol. 2 No. 4, Bulan Juli 2021</p>	<p>Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah membahas tentang pemanfaatan salah satu media sosial sebagai wadah penyebaran Covid-19 dan menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif.</p>	<p>Perbedaan jurnal dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah media sosial yang digunakan ialah TikTok.</p>
2	Andrea Amorita Tulung, Sri Ulya Suskarwati, dan Virgin Cansa Abinta	<p><b>Instagram Sebagai Media Government Public Relations Kementerian Komunikasi dan Informasi di Masa Pandemi Covid-19.</b> Jurnal Komunikasi dan Media Vol. 5 No. 2, Bulan Februari 2021</p>	<p>Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengambil media sosial Instagram sebagai objek penelitian dalam pemanfaatan media sosial dalam penyebaran informasi Covid-19.</p>	<p>Perbedaan jurnal ini dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti dari segi bagaimana Kemenkominfo memanfaatkan Instagram sebagai media komunikasi.</p>
3	Yasherly Bachri dan Anisa Sri Utami	<p><b>Pengaruh Edukasi Berbasis Self Awareness Remaja Untuk Penerapan Pencegahan Penularan Covid-19.</b> Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa Vol. 4 No. 3, Bulan Agustus 2021</p>	<p>Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang seberapa besarnya pengaruh media sosial pada perilaku seseorang dalam berprotokol kesehatan.</p>	<p>Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan objek penelitian media sosial WhatsApp dalam penelitian.</p>

*Sumber : Olahan Peneliti*

## **F. Landasan Teori**

Dalam bab ini akan mengulas mengenai teori yang menjadi landasan dalam perumusan teori. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan followers Instagram @pemprov\_kaltim dalam meresepsi pesan dan informasi pada Instagram @pemprov\_kaltim dan sekaligus mendeskripsikan pengaruh dari konten-konten tersebut.

### **1. Stimulus-Respon**

Stimulus-Respon ialah teori yang dipelopori oleh seorang ilmuwan dari Rusia bernama Ivan P. Pavlov (1849-1936). Pavlov sendiri adalah seorang pakar dalam bidang fisiologi, khususnya fisiologi pencernaan (Annisa, 2019).

Stimulus Respon merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu (Syahputra, 2016). Dengan demikian dapat kita pahami bahwa adanya antara pesan pada media dan reaksi audien. Teori ini dipengaruhi oleh disiplin psikologi, khususnya yang beraliran behavioristik .

Elemen utama Stimulus-Respon antara lain :

- a. Stimulus (pesan)
- b. Penerima
- c. Efek (respon)

Asumsi dasar dalam Stimulus-Respon ialah kata-kata verbal, isyarat-isyarat nonverbal, gambar-gambar, dan tindakan tertentu akan merangsang

orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu (Mulyana, 2010). Segala bentuk pesan yang disampaikan baik verbal dan non verbal dapat menimbulkan respon. Pesan diproduksi dan didistribusikan secara sistematis dalam skala yang luas (Syahputra, 2016). Jika kualitas stimulus yang diberikan baik maka akan sangat besar mempengaruhi respon yang ditimbulkan. Individu dalam komunikasi tersebut juga mempengaruhi munculnya respon. Oleh karena itu anda dapat menganggap proses ini adalah sebagai pertukaran atau pemindahan informasi atau gagasan. Proses ini dapat bersifat timbal-balik dan mempunyai banyak efek. Setiap efek dapat mempengaruhi dan mengubah tindakan komunikasi berikutnya.

Stimulus yang disampaikan kepada komunikan dapat diterima ataupun ditolak. Hal tersebut terjadi karena responden tidak ingin menerimanya atau dia hanya sekedar ingin tahu saja. Perhatian dari komunikan akan mempengaruhi proses komunikasi. Setelah komunikan mengolah dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan mengubah sikap untuk selanjutnya.

## 2. Konten visual

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), visual adalah pengungkapan suatu gagasan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan, infografik dan sebagainya (Kamus

Besar Bahasa Indonesia, n.d.). Sedangkan dalam jurnal Haidar dan Martadi, visual adalah konten yang memiliki komponen visual atau desain, seperti gambar yang disertakan pada artikel dan menjadi bentuk konten visual (Haidar, 2021). Sehingga dapat dikatakan bahwa konten visual adalah sebuah informasi melalui media dalam bentuk gambar, tulisan, infografik, dan lainnya dengan komponen visual atau desain. Konten yang baik adalah konten yang dapat mengkomunikasikan sebuah informasi dalam bentuk visual dengan baik, benar, dan menarik kepada khalayak.

Membuat konten visual, juga diperlukan dalam memperhatikan prinsip desain. Menurut David A. Laurer dan Stephen Pentak, sebagai berikut (Lauer, David & Pentak, 2011):

a. Kesatuan (*unity*)

Dengan adanya prinsip kesatuan ini, elemen-elemen desain yang tersusun dapat saling mendukung dan terlihat sebagai desain yang utuh.

b. Keseimbangan (*balance*)

Adanya dua pendekatan dalam prinsip keseimbangan, yaitu keseimbangan simetris dan asimetris.

c. Ritme (*rhythm*)

Dengan adanya prinsip ini, maka terdapat pengulangan elemen desain.

d. Penekanan (*emphasis*)

Adanya bentuk desain yang lebih ditonjolkan dengan tujuan untuk mengarahkan pandangan pada apa yang mau disampaikan.

e. Proporsi (*proportion*)

Berupa perbandingan antara elemen yang satu dengan elemen yang lain atau dengan elemen keseluruhan.

3. Kepatuhan Protokol Kesehatan

Menurut Notoatmodjo, kepatuhan merupakan salah satu perilaku pemeliharaan kesehatan dimana sebagai usaha seseorang untuk memelihara kesehatan atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha penyembuhan apabila sakit. Kepatuhan ialah suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan menjadi perilaku yang mentaati peraturan (Anggreni & Safitri, 2020).

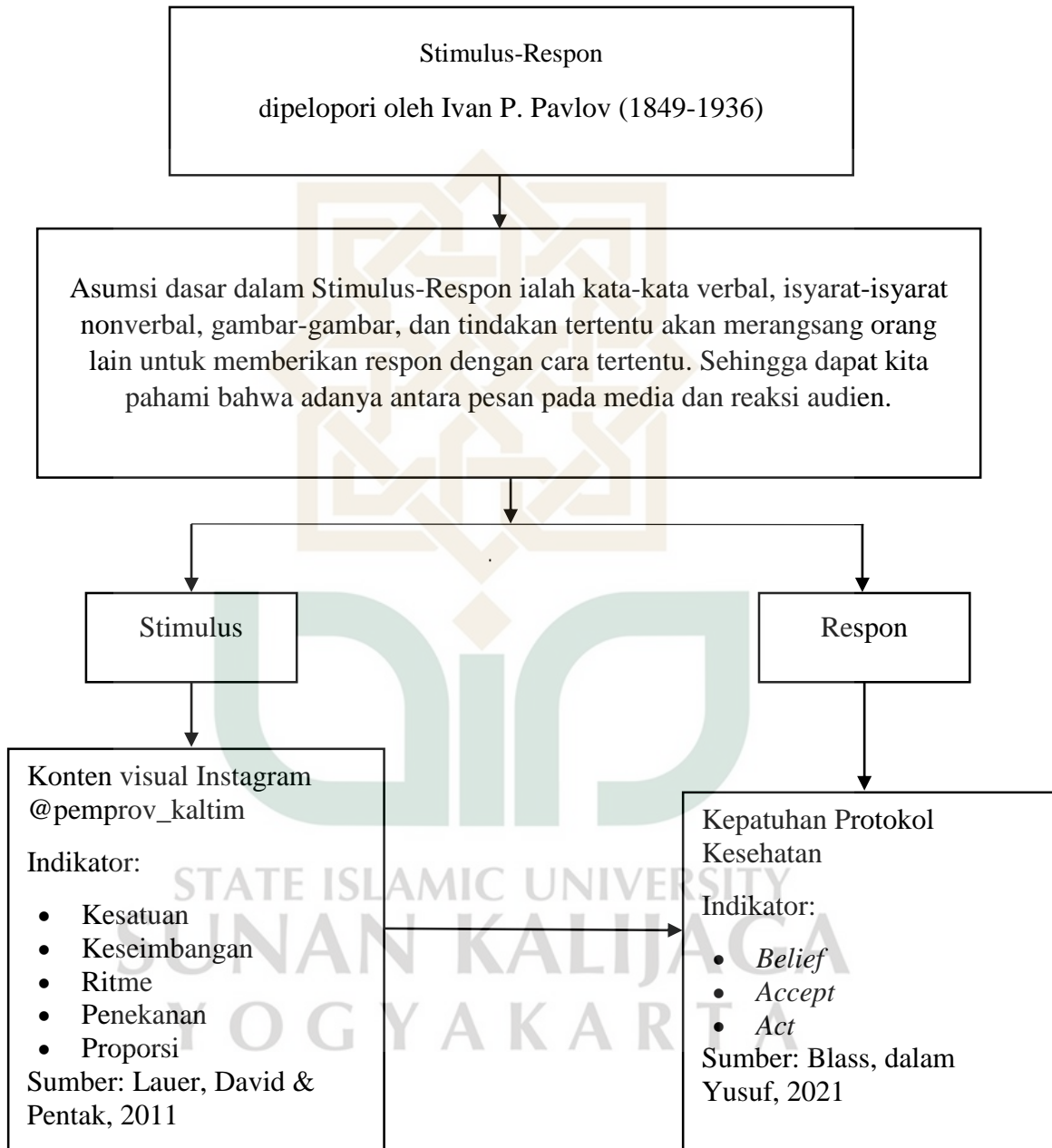
Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi Covid-19 (Mardiyah, 2021).

Sehingga dapat dikatakan bahwa kepatuhan protokol kesehatan adalah sebuah perubahan perilaku pemeliharaan kesehatan dengan mentaati aturan yang berlaku agar dapat beraktivitas pada saat pandemi covid-19.

Menurut Blass (1999), seseorang dapat dikatakan patuh pada individu lain apabila memiliki aspek kepatuhan terkait sikap dan tingkah laku. Terdapat beberapa aspek-aspek dalam kepatuhan, di antaranya ialah (Blass, dalam Yusuf, 2021):

- 1) Mempercayai (*belief*), apabila tujuan dari bentuknya dari suatu peraturan itu merupakan sesuatu yang penting maka individu akan lebih patuh dan percaya.
- 2) Menerima (*accept*), menerima dan mempercayai merupakan aspek yang berkaitan dengan sikap individu. Bila individu yang patuh menerima dengan sepenuh hati maka ia mempercayai peraturan yang telah diberlakukan.
- 3) Melakukan (*act*), Individu yang melakukan dan memilih taat pada peraturan dengan sepenuh hati dengan keadaan sadar dan individu tersebut melakukan sesuatu yang diperintahkan atau menjalankan suatu aturan dengan baik, maka individu tersebut dapat dikatakan telah memenuhi aspek-aspek kepatuhan.

## G. Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti

## **H. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat diuraikan kesimpulan yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian dan juga sebagai perumusan hipotesis dalam penelitian, ialah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh konten visual Instagram @pemprov\_kaltim terhadap kepatuhan protokol kesehatan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh konten visual Instagram @pemprov\_kaltim terhadap kepatuhan protokol kesehatan.

## **I. Metodologi Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode yang saya gunakan untuk melakukan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian survei. Survei sendiri memiliki pengertian metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2014). Dalam penelitian survei informasi yang peneliti dapatkan atau kumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Metode Survei merupakan suatu metode yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, Masri&Effendy, 2011).



## 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada media sosial Instagram @pemprov\_kaltim, yang merupakan media sosial resmi milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Postingan Instagram @pemprov\_kaltim menjadi bahan untuk diamati pada penelitian ini, lalu untuk postingan yang diamati mulai pada tanggal 14 November 2021 - 14 April 2022.

## 3. Populasi dan Teknik Sampling

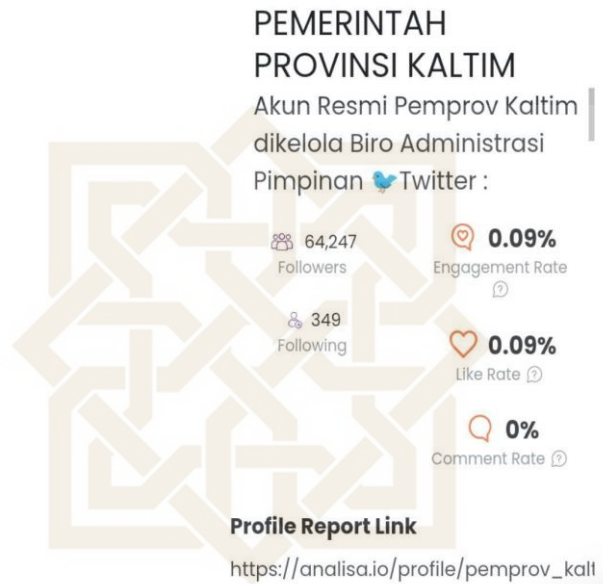
### a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2016).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah *followers* dari akun Instagram @pemprov\_kaltim, dengan *followers* sebanyak 64.247 pengikut. Data tersebut saya peroleh dari website [www.analisa.io](http://www.analisa.io) serta diambil pada 06 Januari 2022.

## Gambar 2

### Instagram @pemprov\_kaltim



Sumber: [www.analisa.io](http://www.analisa.io)

#### b. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, *simple random sampling* dikatakan *simple* sebab cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan setiap anggota yang ada dalam anggota populasi itu (Sugiyono, 2016). Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. Teknik *simple random sampling* memungkinkan setiap unit *sampling* sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel.

c. Sampel Size

Sampel sendiri didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil populasi haruslah benar-benar representatif atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini untuk menentukan sampel dihitung menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Keeroran populasi atau kesalahan yang dibuat

( $e$  : 5% = 0,05 dan 10% = 0.1)

Dalam penelitian ini menggunakan *alpha error (e)* 10%, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{64.247}{1 + 64.247 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{64.247}{1 + 64.247(0,01)}$$

$$n = \frac{64.247}{1 + 642,47}$$

$$n = \frac{64.247}{643,47}$$

$$n = 99,84$$

$n$  = Pembulatan menjadi 100 sampel

Jadi sampel yang digunakan adalah 100 *followers* akun Instagram @pemprov\_kaltim untuk peneliti teliti.

#### 4. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan suatu definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak walaupun secara intuitif masih bisa dipahami maksudnya (Azwar, 2013). Definisi konseptual pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, konten visual Instagram @pemprov\_kaltim sebagai variabel bebas dan kepatuhan protokol kesehatan sebagai variabel terikat. Adapun definisi konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Konten visual

Dalam jurnal Haidar dan Martadi, visual adalah konten yang memiliki komponen visual atau desain, seperti gambar yang disertakan pada artikel dan menjadi bentuk konten visual (Haidar, 2021). Konten yang baik adalah konten yang dapat mengkomunikasikan sebuah informasi dalam bentuk visual dengan baik, benar, dan menarik kepada khalayak. Untuk itu, seperti yang disebutkan oleh David A Lauer dan

Pentak(2011) diperlukan indikator yang harus dimiliki dalam sebuah konten visual agar dapat menjangkau target yang diinginkan, yaitu:

#### 1) Kesatuan

Dengan adanya prinsip kesatuan ini, elemen-elemen desain yang tersusun dapat saling mendukung dan terlihat sebagai desain yang utuh. Beberapa aspek diantaranya adalah:

- a) Khalayak menyukai desain pada konten postingan tersebut.
- b) Konten yang didesain dapat mempermudah khalayak memahami isi pesan tersebut.
- c) Konten Instagram didesain dan selalu diperbaharui.

#### 2) Keseimbangan

Adanya dua pendekatan dalam prinsip keseimbangan, yaitu keseimbangan simetris dan asimetris. Beberapa aspek diantaranya adalah:

- a) Konten didesain secara simple dan tidak dilebih-lebihkan.
- b) Pada konten antara warna, ornamen, logo dan sebagainya didesain dengan simetris.
- c) Pada konten tidak hanya mengunggah foto namun juga video pada postingannya.

#### 3) Ritme

Dengan adanya prinsip ini, maka terdapat pengulangan elemen desain. Beberapa aspek diantaranya adalah:

- a) Di setiap konten selalu menyematkan logo.
- b) Pada postingan yang didesain mampu menciptakan pola yang nyaman ketika dilihat.
- c) Konsistensi gaya desain (warna, ornamen, logo dan lainnya) membuat nyaman dan tertarik.
- d) Desain infografis yang bervariasi mampu memberikan kesan pada pesan.

#### 4) Penekanan

Adanya bentuk desain yang lebih ditonjolkan dengan tujuan untuk mengarahkan pandangan pada apa yang mau disampaikan.

Beberapa aspek diantaranya adalah:

- a) Konten yang didesain menggunakan warna mencolok dan membuat khalayak tertarik.
- b) Pemilihan jenis font pada desain konten mampu menambah nilai jual pesan informasi.
- c) Pesan dan informasi yang didesain dalam bentuk foto visual mampu menambah wawasan khalayak akan pentingnya isi informasi tersebut.

#### 5) Proporsi

Berupa perbandingan antara elemen yang satu dengan elemen yang lain atau dengan elemen keseluruhan. Beberapa aspek diantaranya adalah:

- a) Pemilihan objek pada postingan sesuai dengan tema konten yang dibuat.
  - b) Antara foto dan dasar desain yang diterapkan senada.
  - c) Tata letak elemen visual dan elemen teks menyempurnakan pesan yang akan disampaikan.
- b. Kepatuhan Protokol Kesehatan

Menurut Notoatmodjo, kepatuhan merupakan salah satu perilaku pemeliharaan kesehatan dimana sebagai usaha seseorang untuk memelihara kesehatan atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha penyembuhan apabila sakit. Kepatuhan ialah suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan menjadi perilaku yang mentaati peraturan (Anggreni & Safitri, 2020). Untuk itu, seperti yang disebutkan oleh Blass diperlukan indikator yang harus dimiliki dalam sebuah kepatuhan protokol kesehatan agar dapat menyasar target yang diinginkan, yaitu:

1) *Belief*

*Belief* adalah apabila tujuan dari bentuknya suatu peraturan itu merupakan sesuatu yang penting maka individu akan lebih patuh dan percaya. Beberapa aspek diantaranya adalah:

- a) Protokol kesehatan mampu menjaga diri dan terhindar dari virus.
- b) Melihat postingan membuat khalayak tahu dan paham tentang dampak menaati atau melanggar protokol kesehatan covid-19.

- c) Akun Instagram mampu memberikan pengetahuan tentang protokol kesehatan covid-19.

2) *Accept*

*Accept* adalah menerima dan mempercayai merupakan aspek yang berkaitan dengan sikap individu. Bila individu yang patuh menerima dengan sepenuh hati maka ia mempercayai peraturan yang telah diberlakukan. Beberapa aspek diantaranya adalah:

- a) Setelah melihat postingan Instagram khalayak menjadi lebih peduli dan memperhatikan lingkungan serta orang sekitar.
- b) Khalayak akan menegur orang lain bila mereka tidak mematuhi protokol kesehatan.
- c) Melihat postingan membuat khalayak sadar bahwa dengan menaati protokol kesehatan akan membuat khalayak menjadi lebih aman dalam beraktivitas.
- d) Khalayak sadar bahwa menjaga kesehatan diri itu hal yang penting.

3) *Act*

*Act* adalah Individu yang melakukan dan memilih taat pada peraturan dengan sepenuh hati dengan keadaan sadar dan individu tersebut melakukan sesuatu yang diperintahkan atau menjalankan suatu aturan dengan baik, maka individu tersebut dapat dikatakan



telah memenuhi aspek-aspek kepatuhan. Beberapa aspek diantaranya adalah:

- a) Melihat postingan Instagram membuat khalayak sadar setiap orang harus melakukan pencegahan sesuai protokol kesehatan covid-19.
- b) Khalayak mengajak orang lain untuk senantiasa mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari penularan virus.
- c) Khalayak akan mengurangi interaksi sosial untuk sementara waktu ketika kesehatannya sedang menurun.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## 5. Definisi Operasional

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional**

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1	Konten visual	Kesatuan	1. Saya menyukai desain pada konten Instagram @pemprov_kaltim.
			2. Konten yang didesain pada Instagram @pemprov_kaltim dapat mempermudah saya memahami isi pesan tersebut.
			3. Konten Instagram @pemprov_kaltim didesain dan selalu diperbaharui.
		Keseimbangan	1. Konten Instagram @pemprov_kaltim didesain secara simple dan tidak dilebih-lebihkan.
			2. Pada konten Instagram @pemprov_kaltim antara warna, ornamen, logo dan sebagainya didesain dengan simetris.
			3. Pada konten Instagram @pemprov_kaltim tidak hanya mengunggah foto namun juga video pada postingannya.
		Ritme	1. Disetiap konten Instagram @pemprov_kaltim selalu menyematkan logo provinsi Kalimantan Timur.
			2. Pada postingan Instagram @pemprov_kaltim yang didesain mampu menciptakan pola yang nyaman ketika dilihat.
			3. Konsistensi gaya desain (warna, ornamen, logo dan lainnya) membuat saya tertarik.

			4. Desain infografis yang bervariasi mampu memberikan kesan pada pesan.
		Penekanan	1. Konten yang didesain pada Instagram @pemprov_kaltim menggunakan warna mencolok dan membuat saya tertarik.
			2. Pemilihan jenis font pada desain konten Instagram @pemprov_kaltim mampu menambah nilai jual pesan informasi.
			3. Pesan dan informasi yang didesain dalam bentuk foto visual mampu menambah wawasan saya akan pentingnya isi informasi tersebut.
		Proporsi	1. Pemilihan objek pada postingan @pemprov_kaltim sesuai dengan tema konten yang dibuat.
			2. Antara foto dan dasar desain yang diterapkan senada.
			3. Tata letak elemen visual dan elemen teks menyempurnakan pesan yang akan disampaikan.
2	Kepatuhan	<i>Belief</i>	1. Protokol kesehatan mampu menjaga diri dan terhindar dari virus.
			2. Melihat postingan Instagram @pemprov_kaltim membuat saya tahu dan paham tentang dampak menaati atau melanggar protokol kesehatan covid-19.
			3. Akun Instagram @pemprov_kaltim mampu memberikan pengetahuan tentang protokol kesehatan covid-19.
		<i>Accept</i>	1. Setelah melihat postingan Instagram @pemprov_kaltim saya menjadi lebih peduli dan memperhatikan lingkungan serta orang sekitar.
			2. Saya akan menegur orang lain bila mereka tidak mematuhi protokol kesehatan.

		<p>3. Melihat postingan @pemprov_kaltim membuat saya sadar bahwa dengan menaati protokol kesehatan akan membuat saya menjadi lebih aman dalam beraktivitas.</p> <p>4. saya sadar bahwa menjaga kesehatan diri itu hal yang penting.</p>
	Act	<p>1. Melihat postingan Instagram @pemprov_kaltim membuat saya sadar setiap orang harus melakukan pencegahan sesuai protokol kesehatan covid-19.</p> <p>2. Saya mengajak orang lain untuk senantiasa mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari penularan virus.</p> <p>3. saya mengurangi interaksi sosial untuk sementara waktu ketika kesehatan saya sedang menurun.</p>

*Sumber : Olahan Peneliti*



## 6. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

### a. Sumber Data

#### 1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama baik itu individu/perseorangan, yang mana hasil tersebut dapat berupa hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data tersebut (Sugiyono, 2016). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini sekunder adalah data dari dokumentasi yang sudah ada seperti buku, website, jurnal, skripsi.

### b. Metode Pengumpulan Data

#### 1) Kuesioner

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2016), kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan angket yang disusun dengan skala likert untuk

mengukur sikap seseorang tentang suatu objek. Dalam skala likert ini, kategori jawaban adalah:

Sangat Setuju (SS) yang diberikan skor	: 5
Setuju (S) yang diberikan skor	: 4
Netral (N) yang diberikan skor	: 3
Tidak Setuju (TS) yang diberikan skor	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberikan skor	: 1

## 2) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil dari penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2016). Dokumentasi ini bersumber dari website, Instagram, foto-foto dan data lainnya yang dimiliki oleh akun media sosial @pemprov\_kaltim.

## 7. Metode Analisis Data

### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu tes mengukur apa yang sebenarnya ingin kita ukur (Singarimbun,

Masri&Effendy, 2011). Uji validitas ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Dalam hal ini uji validitas dilakukan menghitung nilai korelasi dengan rumus

*Product Moment Pearson.*

$$r = \frac{N (\sum XY - \sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$X$  = Skor item

$Y$  = Skor total

$XY$  = Skor pertanyaan

$N$  = Jumlah responden untuk di uji coba

$r$  = Korelasi product moment

Kriteria pengujian adalah:

$r_{Hitung} > r_{Tabel}$  (Valid)

$r_{Hitung} < r_{Tabel}$  (Tidak Valid)

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun, Masri&Effendy, 2011). Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila diperoleh hasil yang relatif

sama. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Pengukuran reliabilitas dengan uji statistik dinyatakan dengan koefisien reliabilitas *alpha* ( $\alpha$ ) dari *cronbach*. Jika nilai

*cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 maka dianggap reliabel.

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien reliabilitas instrument *cronbach alpha*

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

$$\sum \sigma_b^2 = \text{Total variansi butir}$$

$\sigma_t^2$  = Total variansi

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Ketentuan dalam pengujian ini yaitu: jika nilai probabilitas lebih dari level of signifikan maka data berdistribusi normal. Hipotesis uji normalitas yaitu (Sujarweni, 2019):



Ho: Data yang diuji berdistribusi normal

Ha: Data yang diuji tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika nilai signifikan variabel  $> 0,1$  maka Ho diterima

Jika nilai signifikan variabel  $< 0,1$  maka Ho ditolak

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas Menurut Sujarweni, bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah variabel memiliki hubungan dengan variabel lain, apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak (Sujarweni, 2019). Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation from Linearity*, jika nilai signifikansi kurang dari 0,10 maka hubungannya bersifat linier.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas berfungsi menguji terjadinya perbedaan variance dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Dalam melakukan uji ini peneliti mengambil kesimpulan dengan melihat pola gambar *scatterplots* hasil dari outputs SPSS (Raharjo, 2017).

Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas :

- a) Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas (Sujarweni, 2019). Regresi linier sederhana dapat digunakan apabila terdapat satu variabel terikat. Adapun rumus dari regresi linier sederhana adalah:

Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan (variabel dependen)

$X$  = Nilai variabel independen

$a$  = Konstanta atau bila harga  $X=0$

$b$  = Koefisien regresi

Ketetntuan keputusan:

Jika  $Sig > 0,1$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $Sig < 0,1$  maka  $H_0$  ditolak



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mengkaji pengaruh antara variabel bebas (independen) ialah konten visual Instagram terhadap variabel terikat (dependen) ialah kepatuhan protokol kesehatan, penelitian ini dilakukan kepada 100 sampel yang berasal dari pengikut akun Instagram @pemprov\_kaltim. Seluruh indikator dari dua variabel dalam penelitian ini, diturunkan menjadi 16 item pernyataan untuk mengukur variabel bebas (konten visual Instagram) dan 11 item pernyataan yang mengukur variabel terikat (kepatuhan protokol kesehatan). Kemudian setelah dilakukan uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh 16 item pernyataan yang valid untuk mengukur variabel bebas dan 10 item pernyataan yang valid untuk mengukur variabel terikat. Seluruh item pernyataan tersebut juga telah melewati tahap uji reliabilitas dan menghasilkan Cronbach Alpha sebesar 0,927 untuk variabel konten visual Instagram dan 0,820 untuk variabel kepatuhan protokol kesehatan.

Selanjutnya dilakukan penelitian dan dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan metode statistik beserta analisis, kesimpulan yang dihasilkan adalah konten visual Instagram @pemprov\_kaltim berpengaruh terhadap kepatuhan protokol kesehatan sebesar 43% menunjukkan tingkat

hubungan yang sedang dan sisanya sebesar 57% disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian. Faktor lain dalam mempengaruhi penelitian ini dapat berupa media sosial lainnya seperti TikTok, WhatsApp, dan lainnya serta sosialisasi edukasi maupun pengaruh lainnya

## **B. Saran**

Peneliti telah merangkum beberapa saran untuk dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan, diantaranya :

### **1. Untuk Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur**

Untuk media sosial Instagram @pemperov\_kaltim agar dapat tetap mengunggah konten Instagram yang berisi ajakan untuk mematuhi protokol kesehatan secara konsisten, dengan harapan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat tentang kehidupan yang lebih baik dan terhindar dari virus. Yang kedua semoga akun Instagram @pemperov\_kaltim dapat lebih memperlancar hubungan melalui interaksi yang lebih santai dan intens dengan khalayak di kolom komentar maupun DM (*Direct Message*).

### **2. Untuk masyarakat**

Diharapkan untuk lebih peka terhadap permasalahan di lingkungan sekitar, sebab kita tidak pernah tau bahwa hal baik sekecil apapun akan bermanfaat bagi sekitar kita dan bila menerima informasi untuk tidak langsung menerima tetapi mencari tahu dahulu dari berbagai sumber terpercaya tidak menelan informasi tersebut mentah-mentah.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Semoga untuk peneliti selanjutnya mengambil literatur penelitian yang terbaru dan luas untuk memperkaya wawasan akademik serta ilmiah yang ada pada penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Annisa. (2019). *Strategi Komunikasi Stimulus Respons Humas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Kepercayaan Penanam Modal Pada Perekonomian di Kota Palembang* [Universitas Raden Fatah Palembang]. <http://repository.radenfatah.ac.id/5246/>
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Indeks Kepadatan Penduduk*. Sirusa.Bps.Go.Id. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/111>
- Haidar, N. . & M. (2021). Analisis Konten Visual Post Instagram Riliv Dalam Membentuk Costumer Engagement. *Jurnal Barik*, 2(2).
- Instagram.com/pemprov\_kaltim*. (2022). [https://www.instagram.com/pemprov\\_kaltim/](https://www.instagram.com/pemprov_kaltim/)
- Jayani, D. H. (2020). *10 Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia*. Databoks.Katadata.Co.Id.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). *Arti Kata Visualisasi-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kbbi.Web.Id. Retrieved June 21, 2022, from <https://kbbi.web.id/visualisasi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). *Arti Kata Konten-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kbbi.Web.Id. <https://kbbi.web.id/konten>
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media. Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Prenada Media Group.

- Lauer, David & Pentak, S. (2011). *Design Basics* (edisi ke-8). Cengage Learning.
- Lidwina, A. (2021). *Tingkat Kepatuhan Pakai Masker di 17 Provinsi Masih Buruk Tingkat Kepatuhan Memakai Masker di Indonesia\* (21-27 Juni 2021)*. Databoks.Katadata.Co.Id.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/03/tingkat-kepatuhan-pakai-masker-di-17-provinsi-masih-buruk>
- Mardiyah, F. (2021). *Protokol Kesehatan Adalah Aturan saat Pandemi Covid-19, Ini Isinya*. Tirto.Id. <https://tirto.id/protokol-kesehatan-adalah-aturan-saat-pandemi-covid-19-ini-isinya-f3W3>
- Mulyana, D. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (I. Taufik (Ed.); Cetakan ke). PT Remaja Rosdakarya.
- Peta Sebaran Kasus Per Provinsi*. (2021). Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Qur'an Kemenag. (n.d.). *Ali 'Imran*. Quran.Kemenag.Go.Id. <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/104>
- Raharjo, S. (2017). *Panduan Uji Heteroskedastisitas Dengan Gambar Scatterplots SPSS*. <http://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-heteroskedastisitas-scatterplots.html>
- Singarimbun, Masri&Effendy, S. (2011). *Metode Penelitian Survei*. PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Singarimbun, Masri&Effendy, S. (2019). *Metode Penelitian Survei*. PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.



Syahputra, I. (2016). *Ilmu Komunikasi; Tradisi, Perspektif, dan Teori* (Edisi Pert). Calpulis.

*Tugas dan Fungsi-Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.* (n.d.).  
<https://kaltimprov.go.id/halaman/tugas-dan-fungsi>

*Visi dan Misi-Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.* (n.d.).  
<https://www.kaltimprov.go.id/halaman/visi-dan-misi>

Yusuf, A. R. (2021). *Pengaruh Komunikasi Persuasif Terhadap Sikap Patuh Pedagang Kios Candi Borobudur Pada Protokol Kesehatan.* 1(6).